

**PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KEUANGAN, NILAI
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2012-2014)**

(Skripsi)

Oleh

Dian Rhamanda Putri Boru Lubis



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016**

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY FINANCIAL RISK, FIRM VALUE, AND THE MANAGERIAL OWNERSHIP STRUCTURE THAT INFLUENCE INCOME SMOOTHING PRACTICE**

By:
Dian Rhamanda Putri

This study explores whether profitability, financial risk, firm value and ownership structure are factors that influence income smoothing practice done by management. The sampling technique used in this research is purposive sampling method. Multiple regression method with a sample of manufacture companies listed in Indonesia Stock. Overall the sample of this study consisted of 55 companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2012-2014. The analytical tool used to analyze the problems of the multiple linear regression analysis. The magnitude of the effect of the independent variables can affect the dependent variable of 6.3% and the remaining 93.7% is influenced by other factors not included in the research model.

The results of this research indicate that profitability, financial risk, firm value does not significantly affect the income smoothing practices and managerial ownership structure significantly positive influence on the practice of income smoothing.

Keyword: Profitability, Financial, Firm value, managerial ownership structure, and income smoothing

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)

Oleh:
Dian Rhamanda Putri

Penelitian ini membahas apakah profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial merupakan faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode regresi berganda dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Secara keseluruhan sampel dari penelitian ini terdiri dari 55 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yaitu analisis regresi linier berganda. Besarnya pengaruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 6.3% dan sisanya 93.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, risiko keuangan, struktur manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba dan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Perataan Laba.

**PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KEUANGAN, NILAI
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2012-2014)**

Oleh

Dian Rhamanda Putri Boru Lubis

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PERATAAN LABA (*INCOME SMOOTHING*)**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)

Nama Mahasiswa : **Dian Rhamanda Putri Boru Lubis**

No. Pokok Mahasiswa : 1111031034

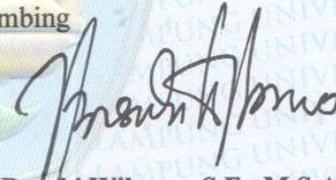
Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

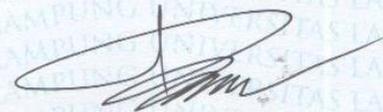


1. Komisi Pembimbing


Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.
NIP 19570608 198703 1 003


Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP 19560410 199903 1 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.

Sekretaris : Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt.

Penguji Utama : Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt.

2. Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 06 September 2016

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Laporan Akhir dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut **plagiatisme**.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2016
Penulis,



Dian Rhamanda Putri Boru Lubis
NPM 1111031034

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanjung Enim tanggal 22 Febuari 1994 sebagai anak sulung dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Aisyiyah, Tanjung Enim tahun 1999.

Dilanjutkan dengan pendidikan dasar di SD Negeri 26 Tanjung Enim dan lulus tahun 2005. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Tanjung Enim yang diselesaikan pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Bukit Asam Tanjung Enim hingga lulus pada tahun 2011.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2011 melalui jalur UML (Ujian Masuk Lokal) Bandarlampung. Selama menjadi mahasiswi penulis terdaftar menjadi anggota dalam UKM Himakta (Himpunan Mahasiswa Akuntansi dan Pajak) tahun 2011-2015.

MOTTO

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

“If you cannot do great things, do small things in a great way.”

(Napoleon Hill)

“once you stop learning you start dying”

(Albert Einstein)

“Waktu itu bagaikan sebilah pedang, kalau engkau tidak memanfaatkannya, maka ia akan memotongmu”

(Ali bin Abu Thalib)

*“Keep your head high, keep your chin up, and most importantly, keep smiling.
Because, life’s a beautiful thing and there’s so much to smile about”*

(Marilyn Monroe)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang,

Karya ini kupersembahkan kepada:

Papa dan Mama, yang selalu membimbing, menyayangi dengan tulus, memberi dukungan, doa, serta pelajaran yang takhenti-hentinya selama ini.

Adik-adikku tercinta, yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi untukku.

Seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan doa.

Sahabat-sahabat dan Almamater tercinta jurusan

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si.,Akt. Sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Drs. A. Zubaidi Indra, MM., CA., CPA. sebagai dosen Pembimbing Utama, terima kasih atas bimbingan, masukan, arahan dan nasihat yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Basuki Wibowo, S.E., M.ak., Akt sebagai dosen Pembimbing Kedua, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan saran-sarannya selama proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.,Akt. Selaku dosen penguji, terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Si., Akt. Sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan di Jurusan Akuntansi atas semua bimbingan, pengajaran, pelayanan, dan bantuan yang telah diberikan.
9. Kedua orangtuaku tercinta Papa Sutan Indra Bakti Lubis dan Mama Nuradila yang senantiasa memberikan nasihat, doa, dan dukungan kepada penulis. Terimakasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
10. Adik-adikku tersayang Radian Dwi Putra Lubis dan Nabila Redita Safitri Lubis yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiadahenti-hentinya. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Keluarga angkatku Papa Tarwat, Mama Nik, Mbak Nia, Adek Dwi terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang diberikan kepada penulis serta terimakasih juga telah mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.

12. Keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
13. Terimakasih kepada Riris, Aya, Yulia, Mitha, Hanny, Sofa, Rika, Laras, Ayu, Cindy, Mira, dan Kak Mareta atas semangat, motivasi, canda tawa dan kebersamaan yang telah terjalin selama perkuliahan. Semoga persahabatan ini akan terus terjalin.
14. Sahabat-sahabatku Adis, Tiara, Vera, Agung, Iqbal, Diah, Indah, Desy, Irma terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan.
15. Teman-teman AKT 2011 Laras, Tya, Ana, Kiki, Vianna, Farah, Sherly, Vetty, Bedi, Maiza, Mutia, Esther, Sinta, Lely, Rara, Resti, Umair, Deri, Ana, Arum, Aliya, Viona, Dara, Alif, Vito, Ahmad, Baha, Bily, Kak Fajar, Imam, Wawan, Andin, Veriza dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas bantuannya selama ini.
16. Adik-adik tingkatku Umi, Firda, Indah, Tarra, Evi, Sri, Puji, Doni, Ferly dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih atas bantuannya selama ini.
17. Teman tinggal satu atap di Wisma Asri Mbak Ayu, Mbak Lili, Mbak Desi, Mbak Reni, Kak Linda, Nasyia, Febi, Nanda, Debby, Fifi, Ivanna terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
18. Teman-teman Lampungfs Kak Ciendy, Ngah Dian, Kak Jatu, Vania terimakasih atas semangat dan dukungannya dalam menjalankan bisnis online ini.
19. Teman-teman Namaste Lampung Dian, Amel, Jenny, Arwid, Kak Angky, Kak Panca, Sam, Kak Winarso, Kak Taufik, Mama Betty, Ayah Arya, Widya dan

yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas kekeluargaan yang selama ini terjalin.

20. Teman-teman KKN Desa Bumi Jaya, Tami, Andy, Anton, Apriwan, Delly, Rio, Hilda, Siby, Yudha terimakasih atas pengalaman yang menyenangkan selama 40hari.

21. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berdoa semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru kepada setiap orang yang membacanya.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2016
Penulis,

Dian Rhamanda Putri Boru Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	7
2.1.2 Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	8
2.2. Profitabilitas	10
2.3. Risiko Keuangan	11
2.4. Nilai Perusahaan	11
2.5. Struktur Kepemilikan Manajerial	12
2.6. Penelitian Terdahulu	13
2.7. Kerangka Pemikiran	14
2.8. Hipotesis	15
2.8.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba	15
2.8.2. Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Praktik Perataan Laba	16
2.8.3. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba	17
2.8.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Sumber Data	18
3.2. Populasi dan Sampel	18
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	20
3.3.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	20
3.3.2. Variabel Independen (Variabel Terikat)	21
3.3.2.1. Tingkat Profitabilitas	21
3.3.2.2. Risiko Keuangan	22
3.3.3.3. Nilai Perusahaan	22
3.3.3.4. Struktur Kepemilikan Manajerial	22
3.4. Metode Analisis Data	23
3.4.1. Statistik Deskriptif	23
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	23

3.4.2.1. Uji Normalitas	23
3.4.2.2. Uji Multikolinearitas	24
3.4.2.3. Uji Heterokedastisitas	25
3.4.2.4. Uji Autokorelasi	25
3.5. Pengujian Hipotesis	26
3.5.1. Analisis Regresi Berganda	26
3.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)	26

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	28
4.2. Statistik Deskriptif	28
4.3. Uji Asumsi Klasik	30
4.3.1. Uji Normalitas	30
4.3.2. Uji Multikolonieritas	31
4.3.3. Uji Autokorelasi	33
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	34
4.4. Pengujian Hipotesis	35
4.4.1. Koefisien Determinasi	35
4.4.2. Uji Statistik F	36
4.4.3. Uji Hipotesis	37
4.5. Pembahasan Hipotesis	39
4.5.1. Analisa Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktek Perataan Laba ..	39
4.5.2. Analisis Pengaruh Resiko Keuangan terhadap Praktek Perataan Laba	40
4.5.3. Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Praktek Perataan Laba	40
4.5.4. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Praktek Perataan Laba	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	42
5.2 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	13
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	29
3. Hasil Uji Normalitas	31
4. Hasil Uji Multikolonieritas	32
5. Hasil Uji Autokorelasi	33
6. Hasil Uji Heteroskedastistas	34
7. Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i>	36
8. Hasil Uji Statistik F.....	37
9. Hasil Uji Statistik t.....	37
10. Hasil Pengujian Hipotesis	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.	Kerangka Pemikiran
Lampiran	2.	Keteria Pemilihan Sampel
Lampiran	3.	Daftar Perusahaan Sampel
Lampiran	4.	Data Variabel Independen
Lampiran	5.	Data Variabel Dependen
Lampiran	6.	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran	7.	Hasil Uji Normalitas
Lampiran	8.	Hasil Uji Multikolonieritas
Lampiran	9.	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran	10.	Hasil Uji Heteroskedastistas
Lampiran	11.	Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i>
Lampiran	12.	Hasil Uji Statistik F
Lampiran	13.	Hasil Uji Statistik t
Lampiran	14.	Hasil Pengujian Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan di dunia bisnis, mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu bertahan dan menjaga eksistensinya dalam mencapai tujuan. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, khususnya pada laporan laba rugi. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan berusaha menjaga konsistensi labanya untuk mencerminkan kinerja yang baik. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian perusahaan yang nilai perusahaannya belum *go public* nilainya belum terealisasi apabila perusahaan belum akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko perusahaan, dan lingkungan perusahaan menurut (Margaretha, 2004).

Laporan keuangan sebagai sarana terpenting untuk menyampaikan informasi keuangan agar dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan

dalam pengambilan keputusan. Salah satu bentuk informasi keuangan adalah informasi laba, informasi ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi (Cecilia, 2012).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi yang lebih merepresentasikan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Fleksibilitas dalam pemilihan kebijakan itulah yang terkadang dimanfaatkan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Santoso dan Salim (2012) menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara manajemen dan pemilik yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Adanya perbedaan kepentingan antara pihak, terutama dari pihak manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan laba yang dihasilkan menyebabkan manajer berusaha mencapai keinginannya tersebut dengan memanipulasi angka laba yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara manajemen laba dan salah satu bentuknya adalah perataan laba.

Seorang manajer termotivasi untuk melakukan tindakan perataan laba karena perhatian investor selama ini hanya terpusat pada informasi laba, tanpa memperhatikan proses terciptanya tingkat laba tersebut (Mursalim, 2010).

Alasan manajemen melakukan tindakan perataan laba, antara lain: untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, seperti menaikkan nilai perusahaan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan

memiliki risiko yang rendah. Alasan lainnya adalah untuk memuaskan kepentingan manajemen, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatannya (Juniarti dan Corolina, 2005 dalam Arfan dan Wahyuni, 2010).

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2003). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya adalah investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba adalah risiko keuangan. (Bitner dan Dolan, 1996 dalam Widyaningdyah, 2001) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi akan menyebabkan manajemen cenderung untuk tidak melakukan perataan laba karena perusahaan tidak ingin berbuat sesuatu yang membahayakan di dalam jangka panjang. Namun, (Suranta dan Merdistuti, 2004) meneliti pemilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen terhadap tindakan perataan laba dan menyimpulkan bahwa pemilihan kebijakan akuntansi tersebut dilakukan untuk menghindari pelanggaran atas perjanjian utang, sehingga perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi akan cenderung melakukan perataan laba agar terhindar dari pelanggaran kontrak atas perjanjian utang.

Nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa

yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah, (Sunariyah, 2003).

Selain faktor profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan. Ada juga faktor struktur kepemilikan dan manajerial public. Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen oleh pihak manajemen dari seluruh modal perusahaan yang dikelola dan kepemilikan publik diukur dari persentase jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing publik kurang dari 5% (Aji dan Aria, 2010).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimas Prayudi dan Roehmawati Daud yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008 – 2011. Selain itu perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2014.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut dan menyadari perlunya analisis kinerja keuangan suatu perusahaan maka penelitian ini mengambil judul yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 - 2014”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba?
2. Apakah terdapat pengaruh risiko keuangan terhadap perataan laba?
3. Apakah terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap perataan laba?
4. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap perataan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh tingkat profitabilitas terhadap perataan laba.
2. Untuk menguji pengaruh risiko keuangan terhadap perataan laba.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.
4. Untuk menguji pengaruh nilai perusahaan terhadap perataan laba.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan di atas agar tidak terjadi penyimpangan sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka permasalahan dibatasi pada profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap perataan laba sebagai variable yang diteliti dan membatasi sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat memberikan sumbangan terutama sebagai bahan dalam penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja perusahaan.
2. Bagi praktisi, diharapkan sebagai rujukan untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang diinginkan oleh investor dan untuk manajemen sebagai masukan dan pertimbangan dalam merumuskan dan mengambil keputusan strategis yang berhubungan dengan keuangan khususnya dalam mengoptimalkan dana yang diinvestasikan oleh investor sehingga dapat memberikan *return* yang maksimal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menurut Anthony dan Govindarajan (2011) menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaknya.

Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* (Noviana dan Yuyetta, 2011).

Scot (2000) menjelaskan bahwa teori keagenan merupakan cabang dari *game theory* yang mempelajari suatu modal kontraktual yang mendorong agen untuk bertindak bagi prinsipal saat kepentingan agen bisa saja bertentangan dengan kepentingan prinsipal. Pertentangan kepentingan antara agen dan prinsipal disebut sebagai konflik keagenan. Karena perbedaan kepentingan tersebut pihak manajemen terdorong untuk melakukan praktik manajemen laba.

Jin dan Machfoedz (1998) dalam Dewi (2010), mengemukakan bahwa terjadinya praktik perataan laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal (pemegang saham, kreditor dan pemerintah), sehingga masing-masing pihak akan berusaha untuk mengoptimalkan kepentingannya terlebih dahulu. Pertentangan yang dapat terjadi di antara pihak-pihak tersebut adalah:

1. Manajemen berkepentingan meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya.
2. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan.
3. Manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Masalah asimetri informasi keagenan dapat terjadi karena adanya asimetri informasi antara pemilik dan manajer, yaitu ketika salah satu pihak memiliki informasi yang tidak dimiliki oleh pihak yang lainnya.

2.1.2 Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Beidleman dalam Ghozali dan Chariri (2007) mendefinisikan perataan laba sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasi tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dengan pengertian ini, perataan laba mencerminkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar.

Hilmi dan Ali (2008) berpendapat bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan lebih cenderung melaporkan tepat waktu dan sebaliknya. Ada banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio-rasio ini memungkinkan analisis untuk mengevaluasi laba perusahaan sehubungan dengan tingkat penjualan tertentu, tingkat aktiva tertentu, atau ekuitas pemegang saham.

Menurut Heyworth (1953) yang dikutip dari Widodo (2011), alasan dilakukannya perataan laba bertujuan untuk memperbaiki hubungan dengan kreditur, investor, dan karyawan serta meratakan siklus bisnis melalui proses psikologis adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi total pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.
2. Meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena laba yang stabil akan mendukung kebijakan pembayaran deviden yang stabil.
3. Meningkatkan hubungan antara manajer dan karyawan karena pelaporan laba yang meningkat tajam memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji atau upah.
4. Siklus peningkatan dan penurunan laba dapat ditandingkan dan gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak.

2.2. Profitabilitas

Sartono (2001) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva yang dimiliki pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas juga diduga dapat mempengaruhi perataan laba. Menurut Assih dkk (2000) apabila perusahaan memiliki ROA yang tinggi dianggap perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi sehingga investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Karena hal tersebutlah manajer tertarik melakukan perataan laba agar nilai perusahaan terlihat baik dimata investor.

Budiasih (2009), menyimpulkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Penelitian Herni dan Santoso (2008) juga memberikan hasil yang sama, profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba. Namun, beberapa penelitian lainnya memberikan hasil yang berbeda.

Antonio (2001), Juniarti dan Carolina (2004), Noor (2004) menyimpulkan bahwa profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Tidak berpengaruhnya ROA diduga karena investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada secara maksimal, sehingga manajemen pun menjadi tidak termotivasi melakukan perataan laba melalui variabel profitabilitas Noor (2004).

2.3. Risiko Keuangan

Brigham dan Houston (2011) menjelaskan bahwa risiko keuangan merupakan suatu tambahan risiko bagi pemegang saham biasa yang diakibatkan oleh penggunaan *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan mengacu pada penggunaan sekuritas yang memberikan penghasilan tetap (hutang dan saham preferen).

Leverage adalah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Ukuran ini berhubungan dengan keberadaan dan ketat tidaknya suatu persetujuan hutang. Rasio *leverage* keuangan digunakan untuk mengukur hubungan antara total aktiva dengan modal ekuitas yang digunakan untuk mendanai aktiva.

Semakin besar proporsi aktiva yang dibiayai dengan ekuitas saham, semakin rendah rasio *leverage* keuangan. Untuk perusahaan yang berhasil menggunakan *leverage*, rasio *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan pengembalian atas ekuitas (Abiprayu, 2011).

2.4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan oleh para investor dan calon investor. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dalam harga saham perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan

tujuan utama perusahaan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Herawaty, 2008), apabila suatu perusahaan dapat mempertahankan nilai rasio perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan yang lebih besar dari satu, maka perusahaan tersebut dapat menarik arus sumber daya kedalam perusahaan.

Suranta dan Merdiastuti (2004) juga menyimpulkan bahwa, Perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi akan cenderung untuk melakukan perataan laba, karena perusahaan akan cenderung menjaga konsistensi labanya agar nilai pasar perusahaan tetap tinggi sehingga dapat lebih menarik arus sumber daya ke dalam perusahaannya.

2.5. Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Selain itu, struktur kepemilikan digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang penting dalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh jumlah hutang dan modal sendiri tetapi juga ditentukan oleh prosentase kepemilikan saham oleh *inside shareholders* dan *outside shareholders* (Jensen dan Meckling, 1976).

Menurut Suranta dan Midiastuty (2003) bahwa kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan ini diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh komisaris, dewan direksi dan manajemen. Proporsi ini diperoleh dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial. Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan memberikan insentif bagi manajemen untuk melakukan perataan

laba.

2.6. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian mengenai profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial terhadap perataan laba yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti ringkas, yaitu:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

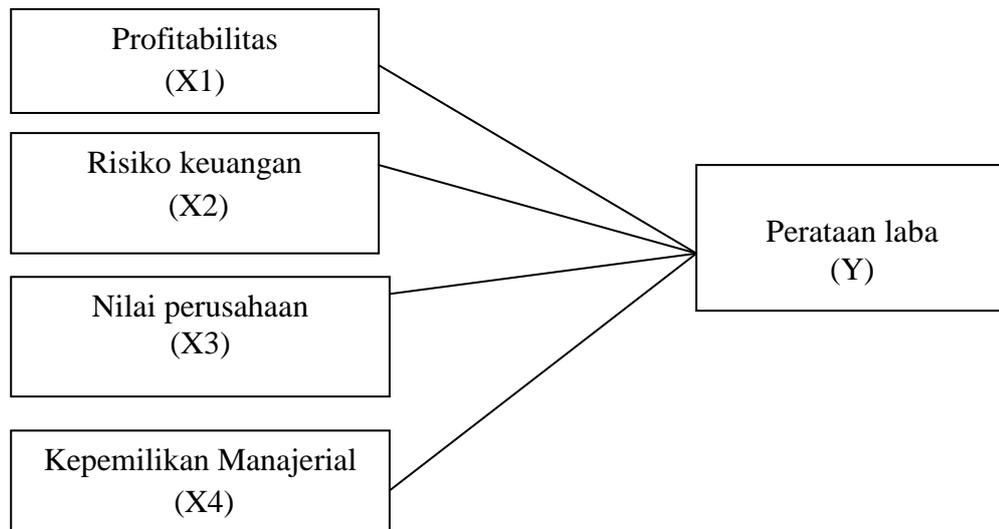
No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Kesimpulan
1.	Eddy Suranta dan Pratana Puspita Merdistusi (2004)	Rasio NPM, Rasio OPM, Rasio ROA, Risiko Keuangan, Risiko Pasar, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik.	Rasio ROA, Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial, berpengaruh terhadap Perataan laba. Rasio NPM, Rasio OPM, Risiko Pasar dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
2.	Juniarti dan Carolina (2004)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Sektor industry	Ukuran perusahaan , Profitabilitas, Jenis Industri tidak berpengaruh signifikan.
3.	Herni dan Yulius Kurnia Susanto (2008)	Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan (kualitas audit, proporsi dewan komisaris independen, komite audit), Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Resiko Keuangan	Struktur Kepemilikan Publik, Kualitas Audit, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, berpengaruh signifikan. Resiko Keuangan tidak berpengaruh signifikan.
4.	Igan Budiasih (2009)	Ukuran perusahaan Profitabilitas, Leverage, DPR	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, DPR berpengaruh signifikan.

5.	Alwan Sri Kustono (2009)	Ukuran, <i>Devidend Payout</i> , Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan	Ukuran devidend payout resiko Spesifik,tidak berpengaruh signifikan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan
6.	Dhamar Yudho Aji dan Aria Farah Mita (2010)	Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik.	Risiko Keuangan berpengaruh , Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan. Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas , kepemilikan publik tidak berpengaruh.
7.	Diastiti Okkarisma Dewi (2010)	Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan Dan <i>Financial Leverage</i> .	Jenis usaha tidak memiliki pengaruh signifikan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. <i>Financial Leverage</i> tidak memiliki pengaruh signifikan

Sumber : <https://scholar.google.co.id>

2.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang dikemukakan, maka sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.8. Hipotesis

2.8.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba

Profitabilitas yang diukur dalam skala rasio menggunakan *return on assets* terlihat hasil regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba dengan nilai signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Aji dan Aria, 2010) yang juga menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Juniarti dan Carolina (2005) menyatakan bahwa faktor *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap terjadinya tindakan perataan laba, *Profitabilitas* telah menjadi perhatian utama yang dilihat oleh masyarakat, khususnya oleh investor dan kreditur. Oleh karena didorong hal tersebut maka manajer akan berpikir dua kali untuk melakukan praktek perataan laba demi kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang.

Aji dan Aria (2010) juga mengatakan semakin tinggi tingkat *profitabilitas* maka perusahaan akan cenderung untuk tidak melakukan perataan laba karena perusahaan tersebut akan semakin menjadi sorotan publik, sehingga perusahaan kemungkinan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

2.8.2. Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Praktik Perataan Laba

Risiko keuangan adalah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Ukuran ini berkaitan dengan ketat atau tidaknya suatu persetujuan utang. Suranta dan Merdiastuti (2004) menyimpulkan bahwa Pemilihan kebijakan akuntansi (perataan laba) dilakukan untuk menghindari pelanggaran atas perjanjian utang, sehingga perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi akan cenderung melakukan perataan laba agar terhindar dari pelanggaran kontrak atas perjanjian utang. Dalam penelitian Cahyani (2012) menyatakan bahwa adanya pengaruh risiko keuangan terhadap perataan laba. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi risiko keungan maka perusahaan semakin cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H2: Risiko keuangan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

2.8.3. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba

Menurut Suranta dan Merdiastuti (2004), perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi akan cenderung untuk melakukan perataan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan akan cenderung menjaga konsistensi labanya agar nilai pasar perusahaan tetap tinggi sehingga dapat lebih menarik arus sumber daya ke dalam perusahaannya. Aji dan Aria (2010) juga menyimpulkan bahwa, semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan cenderung melakukan praktek perataan laba. Dengan melakukan perataan laba, variabilitas laba yang minim itulah yang berusaha dipertahankan oleh perusahaan agar disukai oleh investor, karena nilai perusahaan yang stabil merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan investor untuk membuat keputusan investasi. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H3: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

2.8.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba

Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka manajemen berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri, dengan melakukan perataan laba untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan. Menurut Brochet dan Gildao (2004), Manajemen yang memiliki saham perusahaan akan memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibanding pemegang saham non-institusi lainnya. Dengan demikian, manajemen lebih memiliki kesempatan untuk melakukan perataan laba untuk meminimalisir volatilitas labanya untuk meningkatkan kinerja saham perusahaan. *Income*

smoothing secara signifikan lebih sering dilakukan oleh perusahaan – perusahaan yang dikendalikan oleh manajer dibandingkan dengan perusahaan – perusahaan yang dikendalikan oleh pemiliknya. Dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan untuk periode 2012 sampai dengan 2014. Data keuangan diperoleh dari laporan keuangan auditan murni yang telah diolah seperti yang terdapat pada *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), situs resmi BEI (www.idx.co.id).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu dari tahun 2012-2014. Dari populasi yang ada, akan diambil sejumlah sampel untuk digunakan dalam penelitian. Objek penelitian adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai data adalah perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek (BEI) pada periode 2012-2014.
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berturut - turut mengalami rugi. Karena penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik perataan laba.

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tingkat perataan laba sebagai variabel dependen, dan variabel profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan, dan dividend payout sebagai variabel independen.

3.3.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba (*income smoothing*) adalah teknik manajemen laba dalam hal perataan atas fluktuasi laba yang dilaporkan yang dianggap normal bagi perusahaan. Peringkat perataan laba digunakan sebagai proksi praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan. Variabel terikat penelitian ini *income smoothing* diukur menggunakan indeks eckel yaitu :

$$I \leq \frac{CV \Delta S}{CV \Delta I}$$

Keterangan :

I = Indeks Eckel

CV = Koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

ΔS = Perubahan pendapatan dalam suatu periode

ΔI = Perubahan laba dalam suatu periode

Kriteria perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba adalah Perusahaan dianggap melakukan praktik perataan laba apabila indeks perataan laba kurang dari 1 ($CV \Delta S > CV \Delta I$)

3.3.2. Variabel Independen (Variabel Terikat)

Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial sebagai berikut:

3.3.2.1. Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri Sartono (2001). Tingkat profitabilitas perusahaan diproksi dengan *Return on Asset* (ROA), analisis ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan. ROA dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3.3.2.2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan adalah tambahan risiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa sebagai hasil dari keputusan untuk mendapatkan pendanaan melalui utang (Abiprayu, 2011). Risiko keuangan diukur menggunakan rasio *leverage* yang berguna untuk menunjukkan kualitas kewajiban perusahaan serta berapa besar perbandingan antara kewajiban tersebut dengan aktiva perusahaan.

$$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3.3.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, yang tercermin dari harga saham Husnan (2004). Dalam beberapa penelitian, nilai perusahaan dapat didefinisikan melalui Price per Book Value Ratio (PBV) yang dihasilkan dari rasio antara nilai pasar ekuitas perusahaan terhadap nilai buku ekuitas perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

3.3.3.4. Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan *Managerial Ownership*

$$MOWN = \frac{\text{Total Saham Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap perataan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sebelum analisa regresi dilakukan, maka harus dilakukan dulu uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum (*max*), nilai minimum (*min*), sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau

tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan grafik histogram, grafik *normal probability-plot*, dan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas. Grafik histogram dan *normal probability-plot* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak.

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel itu tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10

dan nilai VIF kurang dari 10 maka disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.

3.4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat sebaran titik pada grafik *scatterplot* dari grafik *scatterplot* jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (data *time series*) atau ruang (data *cross section*). Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji *Runs*. Dalam *Runs test*, dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Asymp.Sig.* (2-

tailed lebih dari 0,05). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

3.5. Pengujian Hipotesis

3.5.1. Analisis Regresi Berganda

Untuk melakukan pengujian hipotesis faktor – faktor yang mempengaruhi perataan laba, maka penulis melakukan pengujian regresi melalui aplikasi model penelitian berikut ini:

$$I = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{PBV} + \beta_4 \text{MOWN} + \varepsilon$$

Dimana :

RANKIS = Peringkat perataan laba pada perusahaan diukur dengan Indeks Eckel

α =Konstanta

ROA = Rasio *Return On Asset* pada perusahaan

LEV = Rasio *Financial Leverage* perusahaan

PBV = Logaritma Rasio *Price per Book Value* perusahaan

MOWN = Persentase dari jumlah kepemilikan manajerial perusahaan

ε = *error term*

3.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai R^2 berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan

dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Jika R^2 mendekati nol (0) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial terhadap praktek perataan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2014. Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktek perataan laba.
2. Risiko keuangan (LEV) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktek perataan laba.
3. Nilai perusahaan (PBV) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap praktek perataan laba.
4. Kepemilikan saham manajerial (MOWN) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktek perataan laba.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama tiga tahun.
2. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI.
3. Dengan diperolehnya sedikit variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba, maka diperoleh masih besarnya pengaruh variabel lain diluar penelitian yang berperan dalam perilaku perataan laba oleh perusahaan. Sehingga tujuan dan fenomena penyebab dilakukannya perataan laba masih belum terjawab sepenuhnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor perusahaan manufaktur saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
2. Penambahan variabel-variabel yang lebih banyak sehingga dapat lebih menjelaskan pengaruhnya terhadap praktek perataan laba.
3. Memperluas penelitian dengan cara menambah tahun pengamatan untuk penelitian yang akan datang.
4. Metode yang digunakan adalah regresi berganda, namun terdapat metode lain yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan metode regresi logistik. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya dilakukan olah data dengan kedua metode (akruar deskresioner dan indeks Eckel) sehingga dapat dibandingkan hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiprayu, Kris Brantas. 2011. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Kualitas Audit, dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba (studikasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2009). Semarang: Universitas Diponegoro
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani.
- Antony dan Govindarajan. 2011. *Konsep Agency Theory*.
- Aji, Dhama Yudha dan AriaFarah Mita, 2010, Pengaruh profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Arfan, Muhammad dan Desry Wahyuni. 2010. Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3, No. 1, Hal. 52-65*.
- Assih, Prihat dan M.Gudono. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1). Januari, hal: 35 – 53.
- Brochet, Franchois dan Zhan Gildao. 2004. Managerial Entrachment and Earnings Smoothing. *Working Paper*. Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasih, Igan. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Media AUDIT. Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4. Januari, hal: 1-14.
- Cahyani, Nuvita Dwi. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Jenis industry Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2010. *Juraksi*. 1(2). Februari 2012.

- Cecilia. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1, No. 4.
- Dewi, Diastiti Okkarisma. 2010. Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Eckel, N. 1981. *The income Smoothing Hypothesis Revisited*. *Abacus*, Juni Vol.17, No.1, pp. 28-40.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Herawaty, Vionola. 2008. “Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.
- Herni dan Yulius KurniaSusanto. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktek Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Industri yang Listing di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No.3. p. 302-314*.
- Hilmi dan Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 2 No.22*.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajcmen Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Jatiningrum. 2000. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. “Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*, October, 1976, 3(4): pp:305-306.
- Juniarti dan Corolina. 2005. Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No.2, p. 148-162*.
- Margaretha, Farah. 2004. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan. Investasi dan sumber dana jangka pendek*. PT. Grasindo. Jakarta
- Mursalim. 2010. Identifikasi Perilaku Perataan Laba Melalui Berbagai Konsep Laba. *JAAI Vol. 14, No. 1*.

- Noor, Henry Faizal. 2004. *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*.
- Noviana, Sindi Retno dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2011. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol. 8, No. 1.
- Prayudi Dimas dan Daud Roehmawati. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Jurnal SI Vol.9 no. 2, Jul 2013*.
- Santoso, Eko Budi dan Sherly Novia Salim. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI. Vol. 1, No. 1, Page 185-200.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Scott, W. R. 2000. *Financial Accounting Theory*, 2nd edition. Prentice Hall Canada Inc.
- Suranta, Eddy., dan Pratama Puspita Merdistuti. 2004. *Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan*. SNA VII Denpasar, Bali.
- Sunaryah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta. (UPP) AMP YKPN.
- Widyaningdyah. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia *Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol. 3. no. 2. 2001*.
- Widodo, Sri. 2011. “Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. AKMENIKA UPY, Volume.7.